

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan dari berbagai sumber literatur dapat disimpulkan bahwa terjadinya peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa melalui model pembelajaran *problem posing*. Ini dapat dilihat dari pencapaian indikator pada kelas eksperimen di literatur pada umumnya lebih baik daripada kelas kontrol. Begitu juga dengan skor N-Gain pada kelas eksperimen pada literatur membuktikan bahwa terdapat peningkatan kemampuan pemecahan masalah di kategori sedang. Hal tersebut juga didukung oleh analisis studi literatur berdasarkan efek size, dimana peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan model pembelajaran *problem posing* adalah sebesar 0,688 dan berada pada kategori sedang. Dengan kata lain model pembelajaran *problem posing* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa termasuk kedalam kategori yang mampu menghasilkan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran supaya diperhatikan dalam meningkatkan kualitas Pendidikan matematika sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *problem posing* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk melakukan proses pembelajaran di kelas. Sesuai dengan temuan penelitian, pembelajaran tersebut masih meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dalam kategori sedang. Dalam hal ini, guru harus mampu menjadi fasilitator yang baik, memiliki kemampuan memimpin diskusi di kelas, serta menguasai dan merancang materi ajar yang sesuai dengan pembelajaran *problem posing*.
2. Supaya proses pembelajaran dalam kelas *problem posing* lebih maksimal dalam penggunaan waktu, sebaiknya diusahakan materi ajar yang diberikan harus lengkap serta dapat mendukung siswa dalam memahami materi tanpa

harus berpusat pada informasi dari guru. Sehingga waktu yang tersisa dapat dioptimalkan dengan kegiatan diskusi dan tanya jawab.

3. Penelitian-penelitian yang diuraikan dalam bentuk jurnal ilmiah dapat lebih dimaksimalkan sehingga dapat menjadi referensi guru dalam melakukan inovasi dalam proses pembelajaran di kelas. Peneliti-peneliti yang ada juga diharapkan lebih mendukung dalam temuannya untuk memberikan hasil yang lebih relevan serta kendala-kendala dalam proses penelitian sehingga dapat meminimalisir hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

